

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan :

1. Hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran konvensional pada materi usaha dan energi di kelas X SMA Negeri 11 Medan, sebelum diberikan perlakuan rata-rata *pretest* 28,26 dan setelah dilakukan perlakuan rata-rata *posttest* 66,50 dan belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni dengan nilai 70 dengan kategori tuntas.
2. Hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *problem based learning* pada materi usaha dan energi di kelas X SMA Negeri 11 Medan, sebelum diberikan perlakuan rata-rata *pretest* 28,50 dan setelah dilakukan perlakuan rata-rata *posttest* 76,53 dan sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni dengan nilai 70 dengan kategori tuntas.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,73 > 1,671$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pada materi usaha dan energi kelas X di SMA Negeri 11 Medan.
4. Hasil penelitian yang diperoleh sejalan dengan penelitian terdahulu diantaranya Jemarus (2022) pembelajaran fisika di SMA Negeri 1 Langke Rembong ketika telah dilakukannya penerapan model *problem based learning* dimana ketuntasan menjadi 83,33% atau sekitar 30 orang dari 36 siswa yang sebelum diterapkannya model *problem based learning* berkisar 38,89% (14 dari 36 siswa) yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, peneliti memiliki saran sebagai berikut untuk tindak lanjut penelitian ini sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan penelitian, kendala yang dihadapi peneliti yaitu dalam mengorganisir waktu saat proses pembelajaran. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya khususnya bidang pelajaran fisika diharapkan mampu mengelola penggunaan waktu agar lebih efektif dan efisien.
2. Dalam melaksanakan penelitian, siswa kurang partisipatif dalam pembelajaran karena belum memahami sepenuhnya proses pembelajaran. Oleh sebab itu bagi peneliti berikutnya agar lebih memberikan sosialisasi tentang tahapan-tahapan yang akan dilakukan serta membimbing siswa dalam setiap tahapan dalam proses pembelajaran.

